

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI  
106871 GUNUNG PAMELA  
TAHUN 2022**



**YENNI MARGARETTA PASARIBU  
P07520119156**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI  
106871 GUNUNG PAMELA  
TAHUN 2022**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan



**YENNI MARGARETTA PASARIBU  
P07520119156**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

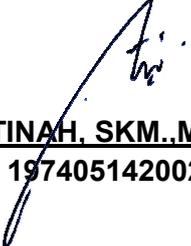
**JUDUL** : **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI 106871 GUNUNG PAMELA TAHUN 2022**

**NAMA** : **Yenni Margaretta Pasaribu**  
**NIM** : **P07520119156**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji  
Medan, 21 Juni 2022

**Menyetujui**

**Pembimbing**



**(TINAH, SKM.,M.Kes)**  
**NIP. 1974051420021200301**

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**(Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes)**  
**NIP. 196505121999032001**

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI 106871 GUNUNG PAMELA TAHUN 2022**

NAMA : **Yenni Margaretta Pasaribu**  
NIM : **P07520119156**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan  
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Medan, 21 Juni 2022

### Menyetujui

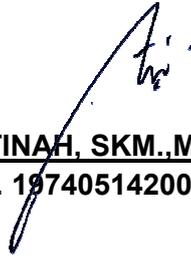
Penguji I

Penguji II

(Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes)  
NIP. 197703162002122001

  
(Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM.,M.Kes)  
NIP. 197009021993032002

Ketua Penguji

  
(TINA, SKM.,M.,Kes)  
NIP. 1974051420021200301

Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

  
(Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes)  
NIP. 196505121999032001

## **PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 21 Juni 2022



**Yenni Margaretta Pasaribu**  
**P07520119156**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI  
D-III KEPERAWATAN MEDAN TAHUN 2022  
KTI, 6 JULI 2022**

**YENNI MARGARETTA PASARIBU**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA  
ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI 106871 GUNUNG  
PAMELA TAHUN 2022**

**V + 20 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 9 Lampiran**

### **ABSTRAK**

Pengetahuan merupakan suatu paham seseorang dalam memahami sesuatu materi yang dibagikan. Mencuci tangan merupakan membersihkan tangan dengan sabun dan air yang bertujuan mengurangi atau mencegah berkembangnya mikroorganisme di tangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela tahun 2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, teknik *total sampling* yaitu murid kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela, sebanyak 77 responden, hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan tentang mencuci tangan yang memiliki tingkat bahwa dari 77 responden berdasarkan pengetahuan yang berkategori baik sebanyak 40 orang (51.9%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (13.0%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (35.1%). Berdasarkan hasil penelitian, dapat simpulan bahwa bahwa berdasarkan pengetahuan mayoritas anak baik sebanyak 40 orang (51.9%). Diharapkan kepada siswa dan siswi agar meningkatkan pelaksanaan tentang mencuci *tangan* disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa menyadari pentingnya mencuci tangan.

Kata kunci: pengetahuan, Mencuci tangan

Daftar Bacaan: 2012-2022

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF NURSING  
SCIENTIFIC PAPER, 4<sup>th</sup> JULY 2022**

**YENNI MARGARETTA PASARIBU**

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT HAND WASHING IN ELEMENTARY  
SCHOOL CHILDREN OF CLASS 3-6 AT *SD NEGERI 106871 GUNUNG  
PAMELA* IN 2022**

**V + 20 Pages, 9 Tables, 1 Figure, 9 Appendices**

**ABSTRACT**

Knowledge is an understanding of someone insight about something material that was shared. Hand washing is cleaning hands with soap and water which aims to reduce or prevent the development of microorganisms on hands. The purpose of this study was to determine the description of knowledge about hand washing in elementary school children grades 3-6 at *SD Negeri 106871 Gunung Pamela* in 2022. The method in this study used quantitative research with descriptive design, total sampling technique, namely students in grades 3-6 at public elementary schools. 106871 Gunung Pamela, as many as 77 respondents, the results of this study indicated knowledge about hand washing which has a level that of 77 respondents based on knowledge that was categorized as good as many as 40 people (51.9%) and those who are knowledgeable enough as many as 10 people (13.0%) and those with less knowledge as many as 27 people (35.1%). Based on the results of the study, it can be concluded that based on the knowledge of the majority of good children as many as 40 people (51.9%). It is hoped that students will improve the implementation of hand washing at school and in everyday life and always be aware of the importance of washing hands.

Keywords : Knowledge, Washing Hands

References : 2012-2022



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI 106871 GUNUNG PAMELA TAHUN 2022**”

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada Ibu **Tinah S,KM,M.Kes** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis juga sampaikan kepada:

1. Ibu **Dra. Ida Nurhayati, M.,Kes** selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu **Johani Dewita Nasution, SKM.,M.,Kes** selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu **Afniwati, S.Kep.,Ns.,M.Kes** selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu **Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.,Kes** selaku ketua penguji I.
5. Ibu **Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes** selaku penguji II.
6. Teristimewa kak **Cindy Nadya Br Pasaribu** sudah bersedia membantu dan mengajari selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini terimakasih sudah membantu dan selalu motivasi
7. Untuk **Novi Pasaribu dan Abraham Risky Pasaribu** terimakasih sudah membantu mendoakan dan supportnya selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Teristimewa dan paling penting Untuk **bapak Budiaman Pasaribu** dan **mamak Relly Br Hutagalung** terimakasih banyak untuk dukungan,doa,dan yang paling utama dibagian keuangan terimakasih sudah menjadi donatur terbaik selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Khususnya buat sahabat **Meldaria Simanullang** terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini terimakasih sudah menjadi support system terbaik.
10. Kepada teman angkatan 33 poltekkes kemenkes medan terimakasih buat dukungan selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, 6 Juli 2022

Penulis



**Yenni Margaretta Pasaribu**

**NIM. P07520119156**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Peneliti .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan .....	5
2. Manfaat Bagi Peneliti .....	5
3. Manfaat Bagi Masyarakat .....	5
4. Manfaat Bagi Penelitian Yang Lain .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Konsep Mencuci Tangan .....	7
2. Konsep Pengetahuan .....	11
B. Jenis Pengetahuan .....	12
C. Tingkat Pengetahuan .....	13
D. Faktro-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	14
E. Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	17
F. Kerangka Konsep .....	17
G. Definisi Operasional .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	21

D.	Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	22
E.	Pengolahan Dan Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>23</b>
A.	Hasil Penelitian .....	23
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
2.	Pengetahuan .....	24
3.	Karakteristik Responden .....	25
B.	Pembahasan .....	31
1.	Pengetahuan .....	31
2.	Karakteristik Responden .....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Kesimpulan .....	35
B.	Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>37</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		
<b>1. Gambar 2.1. 6 Langkah Mencuci Tangan</b>		
2.	Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent).....	41
3.	Lembar Kuisisioner .....	42
4.	Lembar pengajuan judul proposal.....	43
5.	Lembar ijin penelitian .....	44
6.	Lembar balasan surat sekolah .....	45
7.	Surat Etical Clearing.....	46
8.	Lembar konsultasi .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang layak untuk mendapatkan perhatian dan setiap anak memiliki hak untuk mencapai perkembangan kognisi, sosial dan perilaku emosi yang optimal dengan demikian dibutuhkan anak dengan kualitas yang baik agar masa depan bangsa yang baik. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis atau tepat untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau dan dapat terorganisir dengan baik (Depkes, 2015).

Pengetahuan juga dikenal sebagai campuran dari pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan wawasan yang menyediakan lingkungan dan informasi baru. Dalam sebuah organisasi, biasanya tidak hanya tertanam dalam dokumen tetapi juga dalam rutinitas organisasi, proses, praktik dan norma (Bolisani & Bratianu, 2020).

Di Indonesia, proporsi benar cuci tangan anak SD yaitu 43,8 Dengan nilai tertimbang 129.354 anak, (RISKESDAS 2018). Data yang di Peroleh dari Provinsi Sumatera Utara juga menyatakan 37,78% dengan Nilai tertimbang 54,512 orang, dan data juga dari Kabupaten Serdang Bedagai yaitu 37,2 % (RISKESDAS 2018 ).

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31 % dan menurunkan penyakit infeksi saluran nafas atas (ISPA) sebanyak 21 %. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50 % dan ISPA hingga 45 % (Fajriyati, 2015) Permasalahan perilaku anak usia dini biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, seperti kebiasaan cucitangan pakai sabun (Habibi, 2015), Rendah cuci tangan pada anak ini disebabkan kurangnya pengetahuan. Pengetahuan adalah

hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang di milikinya (Notoatmodjo, 2012) hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Jeliantik dan Astariani (2014) adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri Pegirian Jawa Timur, Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan Titin Solikah dan Tri Wahyuni Sukesi (2019) terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan Motivasi Dengan Cuci Tangan Yang Benar pada Siswa Sekolah Dasar Negeri TRIDADI SLEMAN DIY.

Banyak penyakit yang dapat ditularkan melalui tangan, yang merupakan satu jalur penularan berbagai penyakit menular, sehingga mencuci tangan dapat dilakukan agar terhindar dari penyakit seperti infeksi saluran pernafasan, penyakit kulit, penyakit gangguan usus, dan pencernaan. Mencuci tangan pada anak harus menjadi budaya di Indonesia. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik bagi diri sendiri dan lingkungannya. Kebiasaan dalam melakukan cuci tangan tidak muncul begitu saja, namun harus dibiasakan sejak usia kecil. Anak-anak cukup efektif dalam memberikan contoh terhadap orang yang lebih tua khususnya mencuci tangan yang selama ini dianggap tidak penting. Mulai menerapkan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun (Schaeffer, 2017).

Pelajar yang memiliki pengetahuan yang tidak baik akan lebih rendah niatnya dalam melakukan mencuci tangan karena dia merasa dimana mereka belum menerapkan mencuci tangan dengan baik dan merasa dirinya tidak mampu dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Siswa yang seperti ini akan merasa bahwa dia tidak dapat menerapkan dengan baik pada waktu-waktu untuk mencuci tangan belum menerapkan cara mencuci tangan yang baik (Mustikawati, 2017).

Menurut World Health Organization, (2020) pengetahuan dapat ditingkatkan dengan mengedepankan kesehatan di era new normal dengan mencuci tangan pakai sabun secara teratur, menghindari

keramaian, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut serta menerapkan etika batuk dan bersin (Al-Ahbabi et al., 2017). Upaya peningkatan pengetahuan juga dapat dilakukan melalui kampanye publisitas yang melibatkan berbagai materi pendidikan termasuk iklan televisi, radio dan cetak, bookmark serta brosur (Gong & Furnham, 2015).

Menurut Al-Hanawi, (2020) media sosial terutama melalui platform media sosial dapat menambah pengetahuan. Tindakan ini melibatkan upaya publik untuk melakukan tindakan preventif dan pengendalian serta memerangi rumor dan misi jurnalistik. Pengetahuan yang didapat dengan cara ini dapat bertindak dengan cepat untuk mencegah penyebaran covid-19 dan melakukan kegiatan propaganda melalui situs web, televisi dan berbagai media sosialnya. Melalui kerjasama dengan masyarakat dan media terutama platform media sosial, untuk memberikan informasi dan fakta pencegahan covid-19 kepada publik.

Mencuci tangan merupakan istilah yang sering digunakan untuk mengarah kepada kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan tangan. Harus dilakukan pada seluruh indikasi yang telah ditetapkan untuk memperhatikan apakah dalam melakukan berbagai hal anak sekolah melakukan mencuci tangan. Teknik yang benar dengan menggunakan 6 langkah mencuci tangan (Sekolah et al., 2020).

Pembelajaran cuci tangan dengan benar pada anak dapat diajarkan sedini mungkin karena membuat kemampuan dan ketahanan anak semakin baik dan anak dapat menjaga atau merawat dirinya sendiri (Wong dalam Rohma, 2015). Data World Health Organization menyatakan bahwa, mencuci tangan yang benar yaitu dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir serta menggunakan teknik cuci tangan dengan benar. Pelaksanaan mencuci tangan dengan benar lebih efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dan dapat mengurangi mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, kuman, dan parasit di permukaan kulit, kuku, dan jari-jari pada tangan. Pentingnya cuci tangan dengan benar pada anak dapat meningkatkan

kesehatan, menciptakan lingkungan yang aman, dan mencegah timbulnya berbagai penyakit (Saragih, 2019).

Mencuci tangan dianggap sebagai tindakan pencegahan yang efektif dalam mengontrol penyebaran penyakit. Mencuci tangan dengan sabun dan air adalah pendekatan penting untuk mencegah dan mengendalikan infeksi terkait perawatan kesehatan yang efektif dalam memerangi virus yang menyerang, seperti Ebola dan virus corona (Zhou et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berpikir, sebagian seseorang merasa dapat digambarkan dengan lebih rasional dalam memperoleh informasi salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Chiu et al., 2020). Faktor lainnya adalah informasi, masyarakat, budaya dan lingkungan. Motivasi juga mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena meningkatkan rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu, sehingga meningkatnya rasa ingin tahu akan mendorong seseorang untuk mencari sumber informasi (Salman et al., 2020).

Menurut Hamed Alzoubi (2020) salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar masyarakat sadar akan bahayanya dan memungkinkan masyarakat untuk mencegah penyebaran penyakit. Untuk mencegah penyebaran virus digunakan atas dasar kesadaran masyarakat karena masyarakat mengetahui bahayanya virus. Penyuluhan kesehatan bisa diberikan seperti mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, memakai masker dan menjaga jarak tertentu (minimal 1 meter) dari orang lain.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai jumlah murid kelas 3-6 adalah 77 orang, dari jumlah murid sebanyak 20 orang responden, didapatkan data bahwa 17 orang dari responden belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar, dan

mereka hanya mencuci telapak tangan saja dan 3 orang lainnya mengatakan mencuci tangan dilakukan agar tangan mereka bersih, tidak bau, dan belum tahu tentang manfaat dan dampak dari cuci tangan tidak pakai sabun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung pamela tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela tahun 2022?”

## **C. Tujuan Peneliti**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela tahun 2022..

### **2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar kelas 3-6di SD Negeri 106871 Gunung Pamela tahun 2022.
2. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan (jenis kelamin, usia, pekerjaan orangtua dan pendidikan orangtua) pada siswa kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi untuk institusi pendidikan.

2. Manfaat Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan pengetahuan mengenai mencuci tangan pada siswa.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela tahun 2022.

4. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pengetahuan mengenai mencuci tangan pada siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Mencuci tangan**

###### **a. Definisi**

Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengendalian. Mencuci tangan merupakan membersihkan tangan dengan sabun dan air yang bertujuan mengurangi atau mencegah berkembangnya mikroorganisme di tangan (Perry, 2012).

Mencuci tangan merupakan istilah umum yang biasa digunakan untuk menyatakan kegiatan yang terkait membersihkan tangan. Mencuci tangan merupakan membersihkan tangan dengan sabun dan air yang bertujuan mengurangi atau mencegah berkembangnya mikroorganisme di tangan (WHO, 2020).

Mencuci tangan adalah proses menghilangkan debu dari tangan secara mekanis dengan air mengalir dan sabun. Sabun bisa mengurangi atau melemahkan bakteri di tangan. Mencuci tangan dianggap sebagai salah satu tindakan pencegahan paling dasar untuk mencegah banyak penyakit menular. Menggosok tangan adalah cara paling efektif untuk mencegah penyebaran virus corona baru SARS-COV-2. Ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin atau menutup kontak pribadi, virus ini terutama menyebar melalui tetesan pernapasan. Virus ini menyebar dengan kontak seperti menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Thi Thanh Huong et al., 2020). Dalam mencuci tangan tidak hanya sering tetapi juga dapat melakukannya dengan benar dan mengaplikasikan prosedur yang tepat pada waktu yang tepat (Głabska, 2020).

### **b. Tujuan mencuci tangan**

Mencuci tangan secara luas dianggap sebagai yang paling efektif untuk pencegahan infeksi terkait perawatan kesehatan. Teknik- teknik kebersihan tangan yang efektif dan waktu cuci tangan yang cukup serta cakupan semua permukaan tangan membantu mencegah adanya infeksi yang ditularkan melalui tangan. Tentunya melakukan mencuci tangan yang sesuai dengan prosedur yang benar merupakan cara efektif untuk memperkecil jumlah kuman pada tangan perawat dan memperkecil kemungkinan kontaminasi silang. Cuci tangan merupakan sebuah hal yang mudah tapi efektif dalam melindungi pasien dari infeksi (Williams et al., 2010).

### **c. Langkah-langkah mencuci tangan**

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) mencuci tangan terbagi menjadi dua macam yaitu mencuci tangan dengan sabun (*Handsoap*) dan air mengalir:

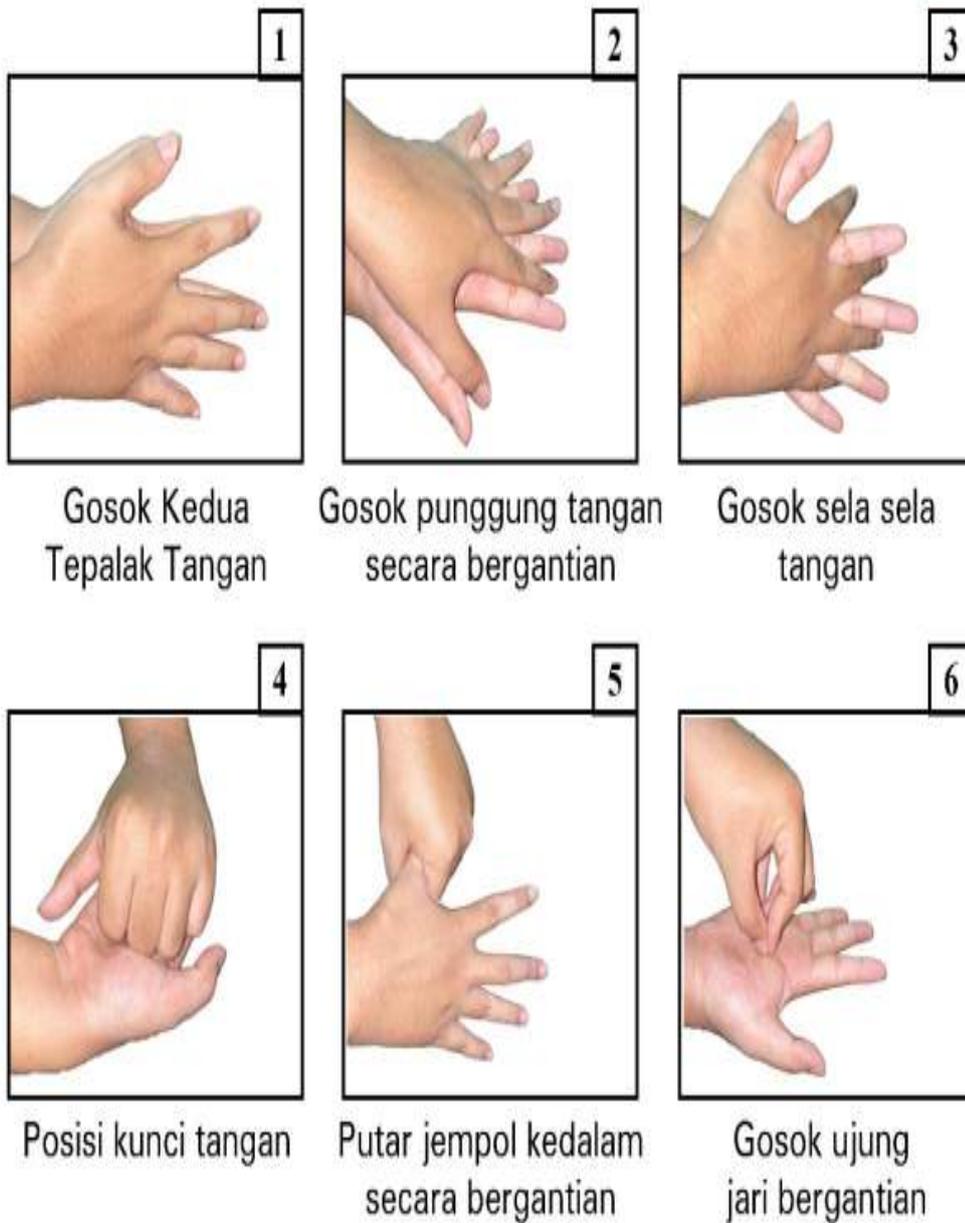
Langkah-langkah mencuci tangan menggunakan air adalah sebagai berikut:

1. Teknik mencuci tangan dengan air yaitu:
  - a. Basahkan tangan dengan air
  - b. Berikan sabun secukupnya, dan ratakan ke seluruh permukaan tangan
  - c. Gosok telapak tangan kiri dengan telapak tangan kanan
  - d. Gosok punggung tangan dan sela jari
  - e. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan
  - f. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
  - g. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar

- h. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun
- i. Gosok tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir
- j. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tissue
- k. Bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tissue

Mencuci tangan memerlukan waktu sekitar 40-60 detik, sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan langkah e sampai h sekitar 15 – 30 detik (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

# CUCI TANGAN 6 LANGKAH MENURUT KEMENKES RI



Gambar 2.1. 6 Langkah Mencuci Tangan

## **2. Konsep Pengetahuan**

### **a. Defenisi pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu pemaham seseorang dalam memahami sesuatu materi yang dibagikan. Pengetahuan merupakan sustu kemampuan seseorang mendapatkan, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Siltrakool, 2018).

Menurut Notoatmodjo, (2003) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat perlu dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang, karena pengetahuan membangun kepercayaan sesorang yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Sari et al., 2020).

### **b. Jenis Pengetahuan**

Menurut Mohajan (2016), ada beberapa jenis-jenis pengetahuan sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan yang dianut**

Pengetahuan yang dianut adalah pengetahuan yang tergantung pada keterampilan teoritis dan kemampuan kognitif individu. Pengetahuan ini adalah pengetahuan formal, abstrak (mengetahui) atau teoritis. Pengetahuan yang dianut daat dialihkan karena dapat diterapkan pada situasi yang berbeda dan

kumpulan fenomena yang luas. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang ditentukan.

2. Pengetahuan yang terwujud

Pengetahuan yang terwujud membutuhkan kontak tatap muka, perasaan, sentuhan dan masukan sensorik lainnya. Pengetahuan ini memiliki komponen otomatis dan sukarela yang tangguh. Pengetahuan ini muncul, berubah-ubah dan terkhusus untuk orang.

3. Pengetahuan tersandi

Pengetahuan tersandi telah terakumulasi dalam proposal, kuitansi, informasi tertulis, dokumen dan proses. Pengetahuan ini diilustrasikan oleh metode ilmiah untuk menyimpan catatan pengalaman para pekerja dan keterampilan mereka kedalam pengetahuan ilmiah yang objektif. Pengetahuan ini cenderung menciptakan pola perilaku.

4. Pengetahuan yang berbudaya

Pengetahuan yang berbudaya merupakan prosedur untuk mendapatkan pemahaman timbal balik dan terpesona dalam pengaturan budaya. Pengetahuan ini tergantung pada bahasa untuk mediasi konstruksi sosial (Blackler, 1995).

5. Pengetahuan tertanam

Pengetahuan tertanam adalah pengetahuan yang aman dalam aturan, manual, produk, budaya organisasi, rutinitas, sistem moral, artefak, atau struktur. Pengetahuan yang terakumulasi yang berada dalam jadwal organisasi dan bentuk bersama (Mohajan, 2016).

**c. Tingkat pengetahuan**

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pada tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam mengingat apa yang pernah dipelajarinya sebelumnya seperti pengetahuan tentang fakta, khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori. Tahap ini merupakan tingkatan rendah dan menjadi prasyarat pada tahap berikutnya.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu ha tertentu yang telah dipelajari, kemampuan tersebut sebagai berikut:

- a. *Translasi* (suatu kemampuan mengganti simbol dari satu ke bentuk yang lain)
- b. *Interpretasi* (suatu kemampuan menjelaskan materi)
- c. *Ekstrapolasi* (suatu kemampuan seseorang dalam mengembangkan arti).

3. Penerapan (*aplication*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi pada situasi yang fakta, serta menerapkan sesuatu hal pada situasi yang baru yang tidak pernah diterapkannya.

4. Analisis (*analysis*)

Tahap ini suatu kemampuan seseorang mejelaskan suatu informasi untuk menemukan ide-ide, dan membedakan antara argumen dan fakta serta menemukan hubungan penyebab dan akibatnya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Tahap ini sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memberi penilaian sesuatu hal seseuai dengan kategori yang sudah benar-benar jelas. Pada tahap ini setiap individu dapat mendapatkan

ilmu baru, pengertian dan pemahaman yang tinggi dan memiliki cara-cara yang baru dalam menganalisis sesuatu, jenis evaluasi tersebut yaitu evaluasi berdasarkan bukti internal dan evaluasi berdasarkan bukti eksternal (Sataloff et al., 2018).

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Menurut Budiman dan Riyanto dalam Retnaningsih (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi :

##### **a. Pendidikan**

Pengetahuan sangat berpengaruh dengan pendidikan, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, individu tersebut akan memiliki wawasan luas yang tinggi dan semakin luas pengetahuan yang didupatkannya. Seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah bukan berarti pengetahuan individu tersebut rendah. Tingkat pengetahuan seseorang sepenuhnya didapatkan dari pendidikan formal dan dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek memiliki dua perspektif yaitu perspektif positif dan negatif. Kedua perspektif ini akan menentukan perilaku seseorang terhadap objek tertentu.

##### **b. Informasi media/massa**

Informasi-informasi yang didapatkan melalui pendidikan formal dan nonformal bisa memberikan pengaruh dalam waktu singkat (immediate impact) sehingga mendapatkan inovasi atau peningkatan pengetahuan. Teknologi yang semakin berkembang dan media media massa yang beragam-ragam akan memberi pengaruh pada pengetahuan masyarakat mengenai perubahan atau inovasi-inovasi baru.

##### **c. Sosial Budaya dan ekonomi**

Kebudayaan atau kebiasaan seseorang yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan apakah yang dilakukannya buruk atau baik. Setiap individu pengetahuannya akan bertambah walaupun tidak

melakukan. Status ekonomi seseorang akan menentukan kesediaan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan tersebut sehingga status ekonomi sosial akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh yang ada disekeliling individu tersebut baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berdampak pada individu pada saat terjadi proses masuknya pengetahuan dalam individu tersebut, dampak tersebut terjadi karena adanya hubungan timbal balik ataupun tidak antara individu dan lingkungan dalam memberi respon.

e. Pengalaman

Pengalaman seseorang belajar pada saat bekerja yang akan diperluasnya akan memberi dampak dalam pengembangan pengetahuan individu tersebut serta ketrampilan profesional, dan pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Umur

Umur mempengaruhi kemampuan pemahaman seseorang dan cara berpikir. Semakin bertambah usia akan semakin meningkat maka kemampuan pemahaman seseorang dan cara berpikir sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik.

Adapun faktor-faktornya yaitu:

a. Faktor internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam,2003), pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi.

## 2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara merupakan cara mencari nafkah yang membosankan,berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

## 3. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003),usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

### b. Faktor Eksternal

#### 1. faktor lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam (3 lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan

pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok).

## 2. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

## E. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto, (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, ya itu:

1. Baik : hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : hasil presentasi > 56%

## F. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah :

Gambaran tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar berdasarkan :

- Jenis kelamin
- Usia
- Pendidikan orangtua
- Pekerjaan orangtua

## G . Definisi operasional

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak sekolah dasar	Segala informasi yang diperoleh dan diketahui anak s ekolah dasar tentang mencuci tangan	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik apabila skor responden nilainya 76%-100%</li> <li>2. Cukup apabila skor responden nilainya 56-75%</li> <li>3. Kurang apabila skor responden nilainya <math>\leq 55\%</math></li> </ol>
Umur	Usia responden mulai dari lahir sampai penelitian	Kuisisioner	Ordinal	8-14 tahun
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuisisioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>
Pendidikan orang tua	Jenjang pendidikan yang ditempu oleh orang tua responden	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. D3</li> <li>5. S1</li> <li>6. S2</li> </ol>
Pekerjaan orang tua	Kegiatan yang dilakukan oleh orang	Kuisisioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani</li> <li>2. Guru</li> <li>3. BUMN</li> <li>4. Wiraswasta</li> <li>5. PNS</li> </ol>

Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
	tua responden setiap hari yang dapat menghasilkan uang			

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dimana penelitian ini mendeskripsikan Bagaimana Gambaran Pengetahuan mencuci tangan Pada Anak Sekolah Dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Tahun 2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dari Februari s/d Maret 2022 terhadap murid di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Kecamatan Sipispis kabupaten Serdang Bedagai.

#### **C. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti oleh penulis (misalnya manusia dan klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2015). Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela sebanyak 77 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Dalam proposal ini, teknik sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu murid kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela, sebanyak 77 orang.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuisisioner (Mutiah Arini, 2015) sebanyak 20 item pertanyaan.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder dari penelitian yang diperoleh dari data yang ada atau sudah dikumpulkan dari pihak lain (jumlah siswa/i kelas III sampai VI) di SD Negeri 106871 Gunung Pamela.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

#### **1. Editing**

Dilakukan dengan pengecekan yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

#### **2. Skoring**

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

#### **3. Coding**

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas

beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

4. Transferring

Memindahkan jawaban/kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke computer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

5. Tabulating

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuisioner. Tabulasi datanya menggunakan manual, Ms. Excel.

6. Saving

Menyimpan data yang telah diolah.

## **2. Teknik Analisa Data**

Dalam mengambil keputusan dalam data, penulis menggunakan analisis univariate digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variable yang hendak di ukur dengan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106871 Gunung Pamela, BuluhDuri, Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Terakreditasi B. Dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Elyda Eriani Silalahi, S.Pd. SD Negeri 106871 Gunung Pamela memiliki 6 (enam) ruang kelas, dengan jumlah siswala ki-laki 58 orang dan siswa perempuan 50 orang, 1 (satu) ruang Guru, 1 (satu) ruang kerja kepala sekolah dan 1 (unit) perpustakaan, berada dikoordinat Garis lintang: 3.2529 dan Garis bujur: 98.7852, batas daerah/wilayah sebelah utara dibatasi oleh TK Sri Pamela, sebelah Selatan Gereja Oikumene, sebelah Barat dibatasi oleh SD Negeri 102116 Gunung Pamela.

Kedua Sekolah ini sangat penting bagi masyarakat karena dengan adanya sekolah ini anak-anak tidak harus keluar dari daerah ini. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga mudah dijangkau.

Adapun Visidan Misi dari SD Negeri 106871 adalah sebagai berikut:

##### **1) Visi**

Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam berprestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan IMTAQ

##### **2) Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kompetitif

- b. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensidirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- d. Membudayakan kegiatan 7 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan sepenuh hati pada seluruh wargas ekolah
- e. Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal
- f. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak
- g. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen

## 2. Pengetahuan

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan

mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela sebanyak 77 responden dan yang menjadi respondenya itu Kelas 3-6 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Tentang**  
**Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Kelas 3-6 Di SD**  
**Negeri 106871 Gunung Pamela**

Pengetahuan	F	%
Baik	40	51.9
Cukup	10	13.0
Kurang	27	35.1
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 77 responden berdasarkan pengetahuan yang berkategori baik sebanyak 40 orang (51.9%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (13.0%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (35.1%).

### 3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 77 responden siswa kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871  
Gunung Pamela Tahun 2022**

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	35	45.5
Perempuan	42	54.5
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.2 diatas didapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 42 orang (54.5%) dan minoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 35 orang (45.5%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**  
**Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di SD Negeri**  
**106871 Gunung Pamela Tahun 2022**

Usia	F	%
8	6	7.8
9	26	33.8
10	23	29.9
11	20	26.0
12	1	1.3
13	1	1.3
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.3 diatas didapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berusia 9 tahunnya itu sebanyak 26 responden (33.8%) dan minoritas responden adalah berusia 12-13 tahun yaitu sebanyak 1 responden (1.3%).

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**Orang Tua Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di**  
**SD Negeri 106871 Gunung Pamela Tahun 2022**

Pekerjaan Orangtua	F	%
Wiraswasta	23	29.9
BUMN	36	46.8
Guru	1	1.3
PNS	7	9.1
Petani	10	13.0
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.4 diatas, diketahui bahwa mayoritas pekerjaan orang tua responden di Gunung Pamela adalah BUMN yaitu sebanyak 36 responden (46.8%) dan minoritas responden adalah Guru yaitu sebanyak 1 responden (1.3%).

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan**  
**Pendidikan Orang Tua Pada Anak Sekolah Dasar Kelas**  
**3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Tahun 2022**

Pendidikan Orang tua	F	%
SMP	6	7.8
SMA	60	77.9
D3	1	1.3
S1	8	10.4
S2	2	2.6
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.5 diatas, diketahui bahwa mayoritas pendidikan orang tua responden di Gunung Pamela adalah SMA yaitu sebanyak 60 responden (77.9%) dan minoritas responden adalah D3 yaitu sebanyak 1 responden (1.3%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Responden**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Sekolah Dasar**  
**Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela**  
**Tahun 2022**

Jenis Kelamin	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Laki-laki	21	27.3	2	2.6	12	15.6	35	45.5
Perempuan	19	24.7	8	10.4	15	19.5	42	54.5
Total	40	52	10	13	27	35.1	77	100.0

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat dari 35 responden yang berjenis kelamin laki-laki mayoritas tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan adalah baik yaitu 21 responden (27.3%), minoritas kurang 12 responden (15.6%). Sedangkan dari 42 responden berjenis kelamin perempuan mayoritas tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan adalah baik 19 responden (24.7%), dan minoritas adalah kurang yaitu sebanyak 15 responden (19.5%).

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan**  
**Responden Berdasarkan Usia Pada Anak Sekolah Dasar**  
**Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Tahun**  
**2022**

Usia (Tahun)	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
8	2	2.6	2	2.6	2	2.6	6	7.8
9	14	18.2	4	5.2	8	10.4	26	33.8
10	13	16.9	2	2.6	8	10.4	23	29.9
11	9	11.7	2	2.6	9	11.7	20	26.0
12	1	1.3	0	0.0	0	0.0	1	1.3
13	1	1.3	0	0.0	0	0.0	1	1.3
Total	40	52	10	13	27	35.1	77	100

Berdasarkan table 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas tingkat pengetahuan baik yaitu umur 9 tahun sebanyak 14 responden (18.2%) , minoritas kurang yaitu umur 11 tahun sebanyak 9 responden (11.7%)

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Pada**  
**Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871**  
**Gunung Pamela Tahun 2022**

Pekerjaan orang tua	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Wiraswasta	12	15.6	3	3.9	8	10.4	23	29.9
BUMN	23	29.9	3	3.9	10	10.3	36	46.8
Guru	0	0.0	0	0.0	1	1.3	1	1.3
PNS	2	2.6	3	3.9	2	2.6	7	9.1
Petani	3	3.9	1	1.3	6	7.8	10	13.0
Total	40	52	10	13	27	32.4	77	100

Berdasarkan table 4.8 dilihat, bahwa dari 36 responden bekerja sebagai BUMN mayoritas tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan adalah baik sebanyak 23 responden (29.9%), minoritas kurang bekerja sebagai guru sebanyak 1 responden (1.3%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup bekerja sebagai pns sebanyak 3 responden (3.9%)

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Pada**  
**Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871**  
**Gunung Pamela Tahun 2022**

Pendidikan orang tua	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
SMP	3	3.9	0	0.0	3	3.9	6	7.8
SMA	34	44.2	7	9.1	19	24.7	60	77.9
D3	0	0.0	0	0.0	1	1.3	1	1.3
S1	2	2.6	3	3.9	3	3.9	8	10.4
S2	1	1.3	0	0.0	1	1.3	2	2.6
Total	40	52	10	13	27	35.1	77	100

Berdasarkan table 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa dari 6 responden dengan pendidikan SMP mayoritas tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan adalah baik sebanyak 3 responden (3.9%). Untuk 60 responden berpendidikan SMA mayoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 34 responden (44.2%), minoritas kurang 19 responden (24.7%). Untuk 1 responden berpendidikan D3 mayoritas tingkat pengetahuan kurang sebanyak (1.3%). Sedangkan 8 responden berpendidikan S1 mayoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 responden (2.6%), minoritas tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (3.9%). Dan 2 responden

berpendidikan S2 mayoritas tingkat pengetahuan 1 responden (1.3), dan minoritas kurang sebanyak 1 responden (1.3%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (51.9%) dan minoritas kurang sebanyak 27 orang (35.1%). Sejalan dengan penelitian yang di lakukan “Pauzan 2017” bahwa tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 32 orang (41,0%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 29 orang (37,2%), dan adapun penelitian yang dilakukan oleh “Aryani Kusumawardhani 2017” bahwa tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 20 orang (69%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (31%), dan penelitian yang dilakukan oleh “Chyntia Novita 2017” bahwa tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 28 orang (77,8%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (22,2%).

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang terpenting untuk terbentuknya perilaku seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa pengetahuan akan lebih abadi yang tidak didasari oleh pengetahuan, dengan meningkatnya pengetahuan sebagai stimulasi diharapkan terjadi perubahan kearah yang mendukung kesehatan.

## **2. Karakteristik Responden**

### **a. Jenis kelamin**

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa responden mayoritas berjenis kelamin Perempuan sebanyak 42 responden (54,5%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden (45,5%).

Tingkat pengetahuan laki-laki tentang mencuci tangan lebih baik daripada perempuan dikarenakan faktor latar belakang sendiri pada dasarnya adalah sifat yang hadir didalam diri seorang selain itu juga terdapat pada pola hidup bersih ( Click dan Parker 2012).

Penulis berasumsi bahwa jenis kelamin siswa di SD Negeri 106871 Gunung Pamela kebanyakan laki-laki sementara seperti yang kita ketahui bahwa jumlah populasi terbanyak itu adalah perempuan hal ini dikarenakan peneliti tidak mengambil keseluruhan kelas dan hanya mengambil sebagian kelas saja, apabila peneliti mengambil keseluruhan kelas maka didapatkan hasil bahwa jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah siswa mulai dari kelas satu sampai kelas enam mayoritas berjenis kelamin perempuan.

### **b. Umur**

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa responden usianya mayoritas 9 tahun yaitu sebanyak 26 responden (33,8%) dan minoritas usia 12 dan 13 tahun sebanyak 5 responden ( 94.6%).

Tingkat pengetahuan umur 9-10 tahun lebih baik dikarenakan responden pada usia ini akan mandiri dan mulai mengembangkan nilai-nilai moral, dan akan mampu mempertahankan minat, berpikir logis tentang masalah ( Kartika 2016).

Penulis berasumsi bahwa pada dasarnya usia anak sekolah dasar berada pada rentang 6-12 tahun karena sekolah dasar merupakan langkah pertama bagi siswa untuk menempuh pendidikan dimana mereka akan dikenalkan dengan lingkungan luar dan berinteraksi dengan oranglain, jadi di rentan usia 6-12 tahun merupakan usia yang tepat untuk menempuh pendidikan sekolah dasar.

### **c. Pekerjaan Orang tua**

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa responden mayoritas memiliki orangtua yang berprofesi sebagai BUMN sebanyak 36 responden (46.8%) dan minoritas berprofesi sebagai Guru sebanyak 1 responden (1,3%).

Tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan orangtua BUMN lebih baik dikarenakan orangtua banyak membaca di media sosial tentang pentingnya mencuci tangan dan mengajarkan kepada anak tentang mencuci tangan yang baik ( Santrock 2012).

Penulis berasumsi dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya pekerjaan orangtua yang mayoritas sebagai BUMN karena di desa ini merupakan daerah perkebunan PTPN III memang hampir keseluruhan penduduk memiliki profesi sebagai BUMN hal itu disebabkan karena didesa ini mata pencaharian dan meskipun ada yang berprofesi sebagai guru, wiraswasta, pns dan petani itu hanya sedikit dan mereka juga tetap melakukan pekerjaan sampingan yaitu keladang.

### **d. Pendidikan Orang tua**

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa pendidikan orangtua responden mayoritas lulusan SMA sebanyak 60

responden (77,9%) dan minoritas lulusan D3 sebanyak 1 responden (1,3%).

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan Orangtua SMA lebih baik dikarenakan Orangtua memiliki pengetahuan yang tinggi dan mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi dalam bentuk mengajarkan mencuci tangan yang baik, bahwa anak yang mempunyai orangtua dengan tingkat pengetahuan tinggi, mempunyai peluang untuk melakukan mencuci tangan dengan baik, dibandingkan dengan anak yang orangtuanya berpengetahuan rendah ( Lindawati 2013).

Penulis berasumsi bahwa pendidikan orangtua dipedesaan kebanyakan hanya dijenjang SMA dan hanya sedikit berada di jenjang perguruan tinggi yaitu disebabkan karena kondisi ekonomi yang kurang memadai dan kurangnya semangat ingin mendapatkan ilmu yang lebih baik lagi dan kemungkinan orangtua tidak bisa jauh dari keluarga sehingga memilih untuk tidak keluar dari daerah tersebut untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. hasil penelitian berdasarkan Tingkat pengetahuan adalah mayoritas baik.
2. Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan.
3. Mayoritas responden yaitu berusia 9 tahun.
4. Mayoritas responden pekerjaan orangtua yaitu BUMN.
5. Mayoritas responden pendidikan orangtua adalah Sekolah Menengah Atas.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Institusi Sekolah**

dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang mencuci tangan bagi siswa/i

##### **2. Bagi Institusi Keperawatan**

dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan untuk menambah referensi di prodi D- III Keperawatan Medan, Poltekkes Kemenkes Medan.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan penelitian Hubungan yang berhubungan tentang pengetahuan mencuci tangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ahbabi, S., Singh, S. K., Singh Gaur, S., & Balasubramanian, S. (2017). A knowledge management framework for enhancing public sector performance. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 8 (3–4), 329–350. <https://doi.org/10.1504/IJKMS.2017.087076>
- Alzoubi, H., Alnawaiseh, N., Al-Mnayyis, A., Abu-Lubad, M., Aqel, A., & Al-Shagahin, H. (2020). Covid-19 - Knowledge, attitude and practice among medical and non-medical university students in Jordan. *Journal of Pure and Applied Microbiology*, 14(1), 17–24. <https://doi.org/10.22207/JPAM.14.1.04>
- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., Alqurashi, M., Kattan, W. M., Kadasah, N. A., Chirwa, G. C., & Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00217>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2020). The Elusive Definition of Knowledge. In *Knowledge Management and Organizational Learning* (Vol. 4, Issue July). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-60657-6\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-60657-6_1)
- Chiu, N. C., Chi, H., Tai, Y. L., Peng, C. C., Tseng, C. Y., Chen, C. C., Tan, B. F., & Lin, C. Y. (2020). Impact of wearing masks, hand hygiene, and social distancing on influenza, enterovirus, and all-cause pneumonia during the coronavirus pandemic: Retrospective national epidemiological surveillance study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8). <https://doi.org/10.2196/21257>
- Click, P.M., Parker, J. (2009). *Caring for school age children*. 5th Ed. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdati/profil-kesehatan-indonesia/profilkesehatan-indonesia-2013.pdf>.
- Fatih, H. Al. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 18–23.

- Fazriyati, W. (2015). Kebiasaan CTPS di RS tekan infeksi nosokomial. 09/26/1643106/Kebiasaan. CTPS.di.RS.Tekan.Infeksi.Nosokomial.
- Gong, A. T., & Furnham, A. (2014). Mental health literacy: Public knowledge and beliefs about mental disorders in mainland China. *PsyCh Journal*, 3(2), 144–158. <https://doi.org/10.1002/pchj.55>
- Głabska, D. (2020). Population-based study of the influence of the COVID-19 pandemic on hand hygiene behaviors-polish adolescents' COVID-19 experience (place-19) study. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/SU12124930>
- Habibi, M. M. (2015). *Analisis kebutuhan anak usia dini Dan kesehatan mencuci tangan buku ajar S1*. Jakarta.
- Kartika, M., Widagdo, L., & Sugihananto, A. (2016). Faktor- faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 339-346.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. 1–34.
- Kemenkes.go.id. Untuk Indonesia yang lebih sehat. <http://www.kemendes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- kusumawardhani, A., Syahati, A. A., Puspaningtyas, S. I., Rusmanto, A. A., Kusuma, L. S. A., & Septianingrum, S. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 Di SDN 2 Karanglo, Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v2i1.23>
- Lindawati. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak usia Prasekolah. *Jurnal Health Quality* Vol. 4. No. 1 hal. 1-76.
- Mohajan, H. K. (2016). *Knowledge is an Essential Element at Present World Haradhan*. 83041.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustikawati (2017). Assessing Knowledge, Attitude and Practices of Hand

Hygiene Among Health care Workers. *Public Health*, 232(23), 24–32.  
<https://cornerstone.lib.mnsu.edu/etdshttps://cornerstone.lib.mnsu.edu/etds/950>

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3/ Nursalam* —Jakarta: Salemba Medika, 2015 1 jil., 454 hlm., 19 × 26 cm ISBN 978-602-7670-27-3.

Perry, P. (2012). *Fundamentals Of Nursing*. Deborah L. Vogel.

Prof.Dr.Soedkidjo Notoatmojo.Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.Cet. ke-2,Mei. Jakarta : Rineka Cipta. 2003

Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. *Badan Dan pengembangan Kesehatan*.

Sahiledengle, B., Tekalegn, Y., Takele, A., Zenbaba, D., & Teferu, Z. (2020). *Hand Washing Compliance and COVID-19 : A Non-*. 0–2.

Salman, M., Mustafa, Z. U., Asif, N., Zaidi, H. A., Hussain, K., Shehzadi, N., Khan, T. M., & Saleem, Z. (2020). Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistani university populations. *Drugs and Therapy Perspectives*, 36(7), 319–325.  
<https://doi.org/10.1007/s40267-020-00737-7>

Saragih, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Siswa/I Kelas V Di Sd Negeri 060971 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan Tahun 2018. *Excellent Midwifery Journal*, 2(1), 147–156.

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.

Schaeffer, R. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Pelaksanaan Cuci Tangan Pada Siswi Sekolah Dasar Di MI Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

Sekolah, P. R. A., Tk, D. I., Pembina, N., & Jebres, K. (2020). *Gambaran keterampilan hand hygiene pada anak usia pra sekolah di tk negeri pembina kecamatan jebres 1*. 28, 1–13.

Siltrakool. (2018). *Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand BUDH SILTRAKOOL Submitted to the Univer. January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28395.64801>

- sulastri, K., Purna, I. N., & Suyasa, I. N. G. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur li. *Journal of Environmental Health*, 4, 99–106. [http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Ketut Sulastri1, I Nyoman Purna2, I NyomanGede Suyasa3.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Ketut%20Sulastri1,%20Nyoman%20Purna2,%20NyomanGede%20Suyasa3.pdf)
- Thi Thanh Huong, L., Tu Hoang, L., & Thi Tuyet-Hanh. (2020). Reported handwashing practices of Vietnamese people during the Covid-19 pandemic and associated factors: a 2020 online survey. *AIMS Public Health*, 7(3), 650–663. <https://doi.org/10.3934/publichealth.2020051>
- Williams, C., Wilkinson, S. M., McShane, P., Lewis, J., Pennington, D., Pierce, S., & Fernandez, C. (2010). A double-blind, randomized study to assess the effectiveness of different moisturizers in preventing dermatitis induced by hand washing to simulate healthcare use. *British Journal of Dermatology*, 162(5), 1088–1092. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.2010.09643>.
- World Health Organization. (2020). The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Situation Report-56. *World Health Organization.*, 19(3), e99–e100
- Wong. (2016). *Essentials of pediatrics nursing*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- W Wahyuni, S. fatmawati. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan C Ovid-19 Pada Santri. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 1–9.
- Zhou, Q., Lai, X., Zhang, X., & Tan, L. (2020). Compliance measurement and observed influencing factors of hand hygiene based on COVID-19 guidelines in China. *American Journal of Infection Control*, 48(9), 1074–1079. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.05.04>

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Medan, dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6 Di SD Negeri 106871 Gunung Pamela Tahun 2022

Gunung Pamela ....Maret- 2022

Peneliti

Responden

( Yenni Margareta Pasaribu )

( )

## Kuesioner Pengetahuan Mencuci Tangan

Petunjuk Pengisian :

1. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 20 buah. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat
2. Isilah dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
3. Keterangan :B : Benar S : Salah

### A. Data Demografi

Jenis kelamin : ( ) perempuan ( ) laki-laki

Usia : Tahun

Pendidikan orang tua : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) D3 ( ) S1 ( ) S2

Pekerjaan orang tua : ( ) Petani ( ) Guru ( ) BUMN ( ) Wiraswasta ( ) PNS

### B. Kuisisioner

NO	PERTANYAAN	B	S
1	Cuci tangan yang benar adalah kegiatan membersihkan tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun		
2	Dengan mencuci tangan yang benar dapat mencegah masuknya kuman		
3	Dengan mencuci tangan yang benar dapat mencegah diare		
4	Mencuci tangan yang benar dapat mencegah penyakit ISPA		
5	Dengan mencuci tangan dapat mencegah cacingan		
6	Kita perlu mencuci tangan sebelum makan		
7	Tidak mencuci tangan mau makan		
8	Mencuci tangan setelah menyentuh hewan		

9	Mencuci tangan Setelah buang sampah		
10	Setelah bermain kita perlu mencuci tangan		
11	Tidak mencuci tangan setelah buang air kecil		
12	Mencuci tangan setelah buang air besar dengan air mengalir		
13	cuci tangan benar terdiri dari 6 langkah		
14	Langkah pertama ratakan sabun dengan kedua telapak tangan		
15	Langkah kedua menggosok kedua telapak tangan		
16	Langkah ketiga sela – sela jari		
17	Langkah keempat menggosok buku –buku jari		
18	Langkah kelima: gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya		
19	Langkah keenam gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan lakukan sebaliknya		
20	Setelah mencuci tangan kita perlu mengeringkan tangan dengan kain kering		



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Amin Gisting KM. 13,5 Kel. Lau Cib Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368664  
Website : [www.poltekkes.medan.ac.id](http://www.poltekkes.medan.ac.id), email : [poltekkes@kemkes.go.id](mailto:poltekkes@kemkes.go.id)



13 April 2022

No : KP.02.01/00/01/470/2022  
Lamp : satu exp  
Hal : Penelitian

Kepada Yth : Kepala Sekolah SDN106871 Gunung Panola

di-  
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2021 - 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Penelitian yang diperlukan dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini.

No.	Nama	NIM	Judul
I.	Yenni Margareta Pasaribu	P07520119156	Gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak sekolah dasar kelas 3-5 di SDN106871 Gunung Panola

Demikian disampaikan, atas perhatian izin dari saudara serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Medan, 13 April 2022

Ketua Jurusan Keperawatan,  
Poltekkes Kemenkes Medan



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
**DINAS PENDIDIKAN**  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 106871 GUNUNG PAMELA  
KECAMATAN SIPISPIS



Alamat : Desa Buluh Duri Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 18.11.12/421.1.39/27/VII/2022

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Nomor :  
KP.02.01/00/01/1022/2022 Tanggal 05 Juli 2022, perihal Izin Penelitian.  
Kepala Sekolah SD Negeri 106871 Gunung Pamela, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yenni Margaretta Pasaribu  
NIM : P07520119156  
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Pada Anak  
Sekolah Dasar kelas 3-6 di SD Negeri 106871 Gunung Pamela  
Tahun 2022

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 106871 Gunung Pamela bulan Februari 2022  
sampai Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Pamela, 11 Juli 2022  
Kepala Sekolah



ELYDOKRANTILALAHLS.Pd  
NIP. 19681230 199008 2 001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Giring Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368544  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor 44/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Gambaran Pengetahuan Tentang Menei Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3-6  
Di SD Negeri 106871 Gunung Pamelan Tahun 2022"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : Yenni Margaretha Pasaribu  
Dari Institusi : DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai - nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ketua,

Dr. Ir. Zurnaidah Nasution, M.Kes  
NID. 196301101980102001

rtu	peker.ortu	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20
	ws	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	PNS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	BUMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	WS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1





LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 3-6 DI SD NEGERI 106871 GUNUNG PAMELA TAHUN 2022

NAMA MAHASISWA : YENNI MARGARETTA PASARIBU

NIM : P07520119156

NAMA PEMBIMBING : TINAH, SKM.,M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	T.Tangan	
			Pembimbing	Mhs
			I	II
1.	8 Desember 2021	ACC JUDUL	T	Y
2.	10 Januari 2022	Bab 1	T	Y
3.	10 Januari 2022	Bab 2	T	Y
4.	24 Januari 2022	Revisi bab 1	T	Y
5.	24 Januari 2022	Revisi bab 2	T	Y
6.	27 Januari 2022	Revisi bab 1 Revisi bab 2 Revisi bab 3	T	Y
7.	7 Februari 2022	Revisi daftar pustaka	T	Y
8.	10 Februari 2022	Acc proposal	T	Y

9.	17 februari 2022	Membahas bab 4 dan 5 Memperbaiki pengetahuan tentang karakteristik	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	24 februari 2022	Membahas bab 4 dan 5 Memperbaiki tingkat pengetahuan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11.	11 maret 2022	Membahas bab 4 dan 5 Menambahi asumsi pengetahuan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12.	23 maret 2022	Membahas bab 4 dan 5 Memperbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13.	31 maret 2022	Membahas bab 5 Memperbaiki saran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14.	17 april 2022	Acc bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15.	27 april 2022	Acc bab 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16.	14 juni 2022	Acc pembimbing	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 21 JUNI 2022

Mengetahui  
Ketua Prodi DIII Kep

( AFNIWATI, S.Kep, Ns, M.Kes )  
NIP.196610101989032002

